

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Kochurani. (2019). *Persisting Patriarchy: Intersectionalities, Negotiations, Subversions*. Switzerland: Palgrave Macmillan.
- Adelman, Madelaine, Rosenberg, Karen E & Hobart, Margaret. (2016). Simulations and Social Empathy: Domestic Violence Education in the New Millenium. *Violence Against Women*, 22(12), 1451-1462. doi: 10.1177/1077801215625850.
- Adriana, Andina. (2017). *Kumpulan Tulisan Inspiratif, Kisah Nyata dan Kiat Para Single Parents Indonesia (SPINA)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Amalia, Suci & Nurhaeni, Ismi Dwi Astuti. (2021). Komunikasi dan Disposisi Penanganan Kekerasan pada Perempuan dan Anak: Studi Kasus pada Pelayanan Terpadu Perempuan dan Anak Kota Surakarta. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*, 1(2), 380-397. E-ISSN 2798-5326.
- Anggraeni, Mirya & Suyanto. (2017). Ajaran tentang Ajaran Bakti Istri Kepada Suami dalam Serat *Wulang Reh Putri*. *NUSA*, 12(2), 108-117.
- Appiah, Seth Christopher Yaw. (2013). Domestic Violence and Its Effect on Women, *SSRN Electronic Journal*, 2013, doi: 10.2139/ssrn.2364190.
- Arimbi, Diah Ariani. (2018). *Memahami Penulis Perempuan Muslim Kontemporer: Representasi, Identitas dan Agama Perempuan Muslim dalam Fiksi Indonesia*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arivia, G. (2006). *Feminisme: sebuah kata hati*. Jakarta: Kompas.
- Astuti, Santi Indra. (2003). "Cultural Studies" dalam Studi Komunikasi: Suatu Pengantar. *MediaTor*, 4(1), 55-68.
- Badan Bahasa. (2021). Wawancara oleh Adhi Wicaksono. *Cnnindonesia.com*. 3 Februari 2021. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210203104314-20-601674/badan-bahasa-respons-kritik-arti-kata-perempuan-dalam-kbbi>.
- Badara, Aris. (2012). *Analisis Wacana: Teori, Metode dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Balducci, Temma. (2017). *Gender, Space, and the Gaze in Post-Haussmann Visual Culture: Beyond the Flaneur*. New York: Routledge.
- Banurea, Rima Nusantria. (2015). *Kuasa dalam Kebungkaman: Reproduksi Wacana Terhadap Perempuan Etnis Cina Korban Pemerkosaan dalam Peristiwa Mei 1998*, Fisipol, Universitas Gadjah Mada.
- Benedicta, G.D. (2011). Dinamika otonomi tubuh perempuan: antara kuasa dan negosiasi atas tubuh. *Masyarakat Jurnal Sosiologi*, 16(2), 141. Jakarta: LabSosio.
- Bentham, Jeremy. (1995). *The Panopticon Writings*. London: Verso.
- Berger, John. (1972). *Ways of Seeing*. London: Penguin Group.
- Bouvier, Helene. (2002). *Lebur: Seni Musik dan Pertunjukkan dalam Masyarakat Madura*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Brahmana, Lorensia Berlian Br. (2015). Otoritas Tubuh Perempuan dalam Upacara Nengget Tanah Karo: Kajian Akar Kekerasan Terhadap Perempuan. *Jurnal Perempuan*, 20(1), 19-26. ISSN 1410-153X.

- Brunon-Ernst, A. (2012). *Beyond Foucault: new perspective on Bentham's panopticon*. Surrey: Ashgate.
- Budiman, Kris. (2000). *Feminis Laki-laki dan Wacana gender*. Magelang: IndonesiaTera.
- Budyatna, M. (2015). *Teori-teori mengenai komunikasi antarpribadi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Bustero, Flavia. (2013). Wawancara oleh Mansyur Faqih. *Republika*, 21 Juni 2013. Diakses pada 17 Juni 2022 di <https://www.republika.co.id/berita/moqxj/di-negara-maju-232-persen-perempuan-alami-kekerasan-rumah-tangga>
- Butarbutar, Marisi, dkk. (2021). *Teori Perilaku Organisasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Choi, Ga-Young, et al. (2021). Understanding the Complexity of Domestic Violence Service Delivery Through the Lived Experiences of Domestic Violence Advocates. *International Social Work*, 1-13. DOI: 10.1177/00208728211041673. Diakses dari journals.sagepub.com/home/isw.
- Cooper, Davina. (1995). *Power in Struggle: Feminism, Sexuality and the State*. New York: New York University Press.
- Dainton, Marianne & Zelle, Elaine D. (2005). *Applying Communication Theory for Professional Life*. California: Sage Publications, Inc.
- Davies, S.G. (2015). Pengaturan seksualitas di Indonesia, dalam *Seksualitas di Indonesia: politik seksual, kesehatan, keragaman dan representasi*. Terjemahan dari *Sex and sexualities in contemporary Indonesia: sexual politics, health, diversity and representations* oleh Yayasan Pustaka Obor Indonesia. New York: Routledge.
- Davis, K.D, Frieze, I.H & Maiuro, R.D. (2002). *Stalking: perspective on victims and perpetrators*. New York: Springer.
- De Lauretis, Teresa. (2007). *Figures of Resistance: Essays in Feminist Theory*. Chicago: University of Illinois Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1992). *Peranan Wanita Indonesia dalam Masa Pergerakan Nasional*. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.
- Dewi, Kurniawati Hastuti. (2007). Demokratisasi dan Dekonstruksi Ideologi Gender Orde Baru. *Jurnal Penelitian Politik*, 4(1), 59-68. ISSN 1829-8001.
- Dominguez Barajas, Elias. (2010). *The Function of Proverbs in Discourse: The Case of A Mexican Transnational Social Network*. New York: Walter de Gruyter GmbH & Co. KG.
- Dureau, C. (2020). Translating love. *Ethos*, 40(2), 142-163. doi: 10.1111/j.1548-1352.2012.01244.x.
- Earp, B.D, Wudarczyk, O.A, Foddy B & Savulescu, J. (2017). Addicted to love: what is love addiction and when should it be treated?. *Philosophy, Psychiatry, & Psychology (PPP)*, 24(1), 77-92. doi: 10.1353/ppp.2017.0011.
- Fajar, D.P. (2016). *Teori-teori komunikasi konflik: upaya memahami dan memecahkan konflik*. Malang: Ub Press.
- Fakhruzy, Agung. (2019). *Mediasi Penal: Dalam Penyelesaian Tindak Pidana Kekerasan dalam Rumah Tangga (Teori dan Implementasi)*. Pamekasan: Duta Media Publishing.

- Farid, Muhammad. (2018). *Fenomenologi: Dalam Penelitian Ilmu Sosial Edisi Pertama*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Flynn, Susan & Mackay, Antonia. (2018). *Surveillance, Race, Culture*. New York: Springer International Publishing.
- Foucault, M. (1976). *Ingin tahu: sejarah seksualitas*. Terjemahan *la valonte de savoir (histoire de la sexualite, tome I)* oleh Forum Jakarta-Paris. Paris: Gallimard.
- Foucault, M. (1978). *The history of sexuality*. New York: Pantheon Books.
- Friedrichsen, Mike & Kamalipour, Yahya. (2017). *Digital Transformation in Journalism and News Media: Media Management, Media Convergence and Globalization*. Swiss: Springer.
- Gilligan, Carol & Snider, Naomi. (2018). *Why Does Patriarchy Persist?*. Cambridge: Polity Press.
- Gouda, Frances. (1995). *Dutch Culture Overseas: Praktik Kolonial di Hindia Belanda 1900-1942*. Terjemahan dari *Dutch Culture Overseas: Colonial Practice in the Netherland Indies 1900-1942* oleh Jugiarie Soegiarto & Suma Riella Rusdiarti. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Griffin, Emory A. (2012). *A First Look At Communication Theory: Eighth Edition*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Hajaroh, Mami. (2010). Paradigma, Pendekatan dan Metode Penelitian Fenomenologi. *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 1-21. Diakses melalui <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132011629/penelitian/fenomenologi.pdf>.
- Handayani, Christina S. & Novianto, Ardhian. (2004). *Kuasa Wanita Jawa*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Hammerman, Robin & Russell, Andrew L. (2016). *Ada's Legacy: Cultures of Computing from the Victorian to the Digital Age*. California: Morgan & Claypool Publishers.
- Haryani, Fitri. (2020). Wawancara oleh Labib Zamani. *Kompas.com*, 9 Januari 2020. Diakses dari <https://regional.kompas.com/read/2020/01/09/19493721/kasus-kekerasan-perempuan-di-solo-raja-meningkat-didominasi-kdrt?page=all>
- Haryani, Fitri. (2022). Wawancara oleh Vincentius Jyestha Candraditya. *Solo.tribunnews.com*, 29 Maret 2022. Diakses dari <https://solo.tribunnews.com/2022/03/29/ironi-kasus-kdrt-puluhan-perempuan-di-solo-pilih-cerai-ketimbang-jalani-proses-hukum-yang-ruwet?page=all>.
- Hasbiansyah, O. (2004). Konstelasi Paradigma Objektif dan Subjektif dalam Penelitian Komunikasi dan Sosial. *Jurnal Komunikasi Mediator*, Vol. 5(2), ISSN: 2581-0758.
- Helaluddin & Wijaya, Hengki. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hellwig, Tineke. (2003). *In the Shadow: Citra Perempuan dalam Sastra Indonesia*. Depok: Desantara.
- Hellwig, Tineke. (2007). *Citra Kaum Perempuan di Hindia Belanda*. Terjemahan dari *Adjustment and Discontent*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayani, Fika & Hardini, Isriani. (2016). Citra Perempuan di Hindia Belanda. *Muwazah*, Vol. 8(1), ISSN 2085-8353.
- Howcroft, Debra & Trauth, Eileen M. (2005). *Handbook of Critical Information Systems Research*. Massachusetts: Edward Elgar Publishing, Inc.
- Hubeis, Aida Vitalaya S. (2011). *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Ibrahim, Idi Subandy. (2007). *Budaya Populer Sebagai Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Ida, Rachmah. (2001). The Construction of Gender Identity in Indonesia: Between Cultural Norms, Economic Implications, and State Formation. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, XIV(1), 21-34.
- Ida, Rachmah. (2014). *Metode penelitian studi media dan kajian budaya: edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Insani, Wachidunita Nur. (2020). Persepsi Masyarakat tentang Eksistensi Janda di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ismail, Rusdi, M, Sangaji, Ayu Indira & Rezkiamaliah, Fitri. (2020). Persepsi Masyarakat terhadap Status Janda di Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Uniqbu Journal of Social Sciences*, 1(3), 154-163. doi: <https://doi.org/10.47323/ujss.v1i3.56>.
- Irianti, Maya. (2007). *Persepsi Masyarakat terhadap Status Janda: Studi deskriptif di Desa Tanggul Kulon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember*. Skripsi: Universitas Jember.
- Irianto, Sulistyowati & Cahyadi, Antonius. (2008). *Runtuhnya Sekat Perdata dan Pidana: Studi Peradilan Kasus Kekerasan terhadap Perempuan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Irigaray, Luce. (1990). *Aku, Kamu, Kita: Belajar Berbeda*. Terjemahan dari *Je, tu, nous. Pour une culture de la difference*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Irwanto. (2006). *Focused Group Discussion (FGD): Sebuah Pengantar Praktis*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Ismiati, Saptosih. (2020). *Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) & Hak Asasi Manusia (HAM) (Sebuah Kajian Yuridis)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Jannah, Hasanatul. (2020). *Ulama Perempuan Indonesia*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Jones, Pip, Bradburry, Liz & Le Boutillier, Shaun. (2016). *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Fungsionalisme hingga Post-modernisme Edisi Kedua*. Diterjemahkan oleh Achmad Fedyani Kampakoglou, Alexandros. (2018). *Gaze, Vision and Visuality in Ancient Greek Literature*. Berlin: Walter de Gruyter GmbH & Co KG.
- Jati, Wasisto Raharjo. (2015). Wanita, Wani Ing Tata: Konstruksi Perempuan Jawa dalam Studi Poskolonialisme. *Jurnal Perempuan*, 20(1), 82-95. ISSN 1410-153X.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (daring). Tersedia di <https://kbbi.web.id/perempuan> diakses pada tanggal 16 Juli 2022.

- Karvistina, Listya. (2011). *Persepsi Masyarakat terhadap Status Janda: Studi Kasus di Kampung Iromejan, Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Katjasungkana, Nursyahbani. (2014). Wawancara oleh Yudha Manggala Putra. *Republika*, 30 September 2014. Diakses pada 7 Desember 2021. <https://www.republika.co.id/berita/nasional/jabodetabek-nasional/14/09/30/ncpfxt-banyak-yang-memandang-kdrt-bukan-tindak-pidana>.
- Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2018). *KDRT Bukan lagi Ranah Privat, Segera Laporkan Jika Anda Menemukan Kasusnya!*. Jakarta, 9 Maret 2018. Diakses dari <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/31/1668/kdrt-bukan-lagi-ranah-privat-segera-laporkan-jika-anda-menemukan-kasusnya>
- Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2019). *Pencegahan KDRT Sejak Dini Mulai dari Keluarga*. Bukittinggi, Siaran Pers Nomor: B-145/Set/Rokum/MP 01/07/2019, Diakses dari <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2211/pecegan-kdrt-sejak-dini-mulai-dari-keluarga>.
- Khaleed, Badriyah. (2015). *Penyelesaian Hukum KDRT: Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga dan Upaya Pemulihannya*. Yogyakarta: Medpress Digital.
- Khangai, Ravi. (2021). Patriarchy and Virginitly Myth in the Mahabharata. *Indian Historical Review*, 48(2), 233-250. DOI: 10.1177/03769836211052099.
- Kimmel, Douglas C. & Weiner, Irving B. (1985). *Adolescence: A Developmental Transition*. New York: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Komnas Perempuan. (2019). Catatan Tahunan Tentang Kekerasan Terhadap Perempuan (CATAHU) 2019. Jakarta: Komnas Perempuan. Diakses dari <https://www.komnasperempuan.go.id/read-news-catatan-tahunan-kekerasan-terhadap-perempuan-2019>
- Komnas Perempuan. (2020). Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan (CATAHU) 2020. Jakarta: Komnas Perempuan. Diakses dari <https://komnasperempuan.go.id/instrumen-modul-referensi-pemantauan-detail/menemukan-kekerasan-dalam-rumah-tangga-kdrt>.
- Komnas Perempuan. (2022). Siaran Pers Peluncuran Catatan Tahunan tentang Kekerasan Berbasis Gender terhadap Perempuan. Jakarta: Komnas Perempuan. Diakses dari <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/peringatan-hari-perempuan-internasional-2022-dan-peluncuran-catatan-tahunan-tentang-kekerasan-berbasis-gender-terhadap-perempuan>
- Kramarae, C & Spender, D. (2000). *Routledge International Encyclopedia of Women: global women's issues and knowledge*. New York: Routledge.
- Krollokke, Charlotte & Sorensen, Anne Scott. (2006). *Gender Communication Theories & Analyses*. California: Sage Publications, Inc.
- Kurniawan, Lely Setyawati. (2015). *Refleksi Diri Para Korban dan Pelaku Kekerasan dalam Rumah Tangga: Apakah Jiwa Sehat?*. Yogyakarta: ANDI.

- Kushartanti, Yuwono, Untung & Lauder, Multamia RMT. (2007). *Pesona Bangsa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Larasati, Rachmi Diyah & Noviani, Ratna. (2021). *Melintas Perbedaan: Suara Perempuan, Agensi dan Politik Solidaritas*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Lawrence, Bruce B. & Karim, Aisha. (2007). *On Violence*. United States of America: Duke University Press.
- Lerner, Gerda. (1986). *The Creation of Patriarchy*. New York: Oxford University Press.
- Lewis, Randolph. (2017). *Surveillance: Being Watched in Modern America*. Austin: University of Texas Press.
- Liliweri, Alo. (2011). *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.
- Lyon, David. (2018). *The Culture of Surveillance: Watching as a Way of Life*. Cambridge: Polity Press.
- Malinda, Anggun. (2016). *Perempuan dalam Sistem Peradilan Pidana: Tersangka, Terdakwa, Terpidana, Saksi, Korban*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mariana, Anna. (2015). *Perbudakan Seksual: Perbandingan antara Masa Fasisme Jepang dan Neofasisme Orde Baru*. Tangerang: Marjin Kiri.
- Marsono. (2016). *Morfologi Bahasa Indonesia dan Nusantara: Morfologi Tujuh Bahasa Anggota Rumpun Austronesia dalam Perbandingan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Martin, A.M. (2015). Love, incorporated. *Ethical Theory and Moral Practice*, 18(4), 691-702. doi: 10.1007/s10677-015-9597-1.
- Mazumah, Siti. (2018). Wawancara oleh Indriyani Astuti. *Media Indonesia*, 14 Februari 2018. Diakses pada 7 Desember 2021. <https://mediaindonesia.com/humaniora/145330/penanganan-kasus-kekerasan-belum-berpihak-pada-perempuan>
- McCahill, M & Finn, R.L. (2014). *Surveillance, capital and resistance: theorizing the surveillance subject*. New York: Routledge.
- Mies, Maria. (1986). *Patriarchy and Accumulation on a World Scale: Women in the International Division of Labour*. London: Zed Books.
- Miswanto. (2022). *Tata Bahasa Jawa Kuna*. Jakarta: Pandu Nusa.
- Mufid, Muhamad. (2009). *Etika dan filsafat komunikasi: edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Murniati, A Nunuk P. (2004). *Getar Gender Buku Pertama: Perempuan dalam Perspektif Sosial, Politik, Ekonomi, Hukum dan HAM*. Magelang: IndonesiaTera.
- Muryanti. (2012). *Perempuan pedesaan: kajian sosiologis pekerja rumah tangga*. Yogyakarta: Bima Sakti.
- Muslikhati, Siti. (2004). *Feminisme dan Pemberdayaan Perempuan dalam Timbangan Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Mutia, Fitri. (2021). *Antologi Teori Sosial: Kumpulan Karya-Karya Pilihan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nangabo, Dennis. (2015). *The Muted Group Theory. An Overview*. Munich: GRIN Verlag.

- Nastiti, Titi Surti. (2016). *Perempuan Jawa: Kedudukan dan Peranannya dalam Masyarakat Abad VIII-XV*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Nebi, Oktir & Rikmadani, Yudi Anton. (2021). *Hukum Kekerasan dalam Rumah Tangga: Perspektif Teori Perlindungan Hukum*. Sumatera Barat: Azka Pustaka.
- Nicol, B. (2006). *Stalking*. London: Reaktion Books.
- Nilawati, Ni Luh Putu. (2021). Wawancara oleh Shella Latifa. *Tribunnews*, 26 Februari 2021. Diakses pada 15 juni 2022. <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/02/26/apa-itu-delik-aduan-begini-penjelasan-dari-pengamat-hukum>.
- Noer, Khaerul Umam. (2021). *Menolak (di)Lupa(kan): Politik Tubuh dan Kuasa Tanean dalam Bingkai Kultural Madura*. Jakarta: Perwatt.
- Nordholt, Henk Schulte. (1997). *Outward Appearances: Trend, Identitas, Kepentingan*. Terjemahan dari *Outward Appearances: Dressing State and Society in Indonesia* oleh M. Imam Aziz. Yogyakarta: LKiS.
- Novianti, E. (2019). *Teori komunikasi umum dan aplikasinya*. Yogyakarta: Andi.
- Novianti, Mila Candra & Rakhmad, Wiwid Noor. (2020). Perempuan dalam Dunia Kerja (Coping Strategy Perempuan Pekerja di TVRI Ketika Mengalami Diskriminasi). *Interaksi Online*, 8(2), 106-112.
- Nurhadi, Zikri Fachrul. (2017). *Teori Komunikasi Kontemporer*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Nuri, Nurhaida. (2017). *Kaba Minangkabau: Eksistensi Perempuan dalam Konteks Sistem Sosial Budaya Minangkabau Suatu Studi Analisis Isi*. Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Nuryanti, Reni & Akob, Bachtiar. (2019). *Perempuan dalam Historiografi Indonesia (Eksistensi dan Dominasi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Orbe, Mark P. (1998). *Constructing Co-Cultural Theory: An Explication of Culture, Power and Communication*. California: Sage Publications, Inc.
- Parhani, Siti. (2021). Antara Wanita dan Perempuan, Apa Bedanya?. *Magdalene.co*, 6 Januari 2021. Diakses dari <https://magdalene.co/story/antara-wanita-dan-perempuan-apa-bedanya>.
- Pikatan, Indraswari. (2012). *Ajaran-Ajaran Berumah Tangga Bagi Wanita Jawa dalam Serat Candrarini Karya Ranggawarsita* (Tesis Magister). Tersedia dari UMS ETD-db.
- Pemerintah Kota Salatiga. (2021). *Cegah KDRT, Pemkot Optimalkan Peran Masyarakat*. Salatiga, 27 Mei 2021. Diakses dari <https://salatiga.go.id/cegah-kdrt-pemkot-optimalkan-peran-masyarakat/>
- Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta. (2015). *Asal-Usul Budaya Patriarki*. Yogyakarta. Diakses dari <https://pkbi-diy.info/asal-usul-budaya-patriarki/>
- Purwanti, Sumy Hasty. (2021). *Kekerasan Seksual pada Perempuan: Solusi Integratif dari Forensik Klinik*. Jakarta: Rayyana Komunikasindo.
- Puspitawati, Harien. (2012). *Gender dan Keluarga: Konsep dan Realita di Indonesia*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Rahman, Norhayati Ab. & Hearty, Free. (2016). *Kajian Perempuan Malaysia-Indonesia dalam Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Raumin, La Ode, Bouto, La Ode Monto & Bakri, Yusuf. Bentuk-Bentuk Sanksi Sosial Masyarakat terhadap Perilaku Menyimpang Remaja (Studi di Desa Mabodo Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna). *Neo Societal*, 3(1), 315-324. ISSN: 2503-359X.
- Rawung, Selvi. (2021). Wawancara oleh Aris Wasita. *Jateng.antaranews.com*, 8 Maret 2021. Diakses dari <https://jateng.antaranews.com/berita/369731/pemkot-surakarta-catat-pandemi-jadi-faktor-meningkatnya-kekerasan-perempuan>.
- Rohmana, Jajang A. & Ernawati. (2014). Perempuan dan Kearifan Lokal: Performativitas Perempuan dalam Ritual Adat Sunda. *Musawa*, 18(2), 151-164.
- Rokhmansyah, Alfian. (2016). *Pengantar Gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Rorong, Michael Jibrael. (2020). *Fenomenologi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Samodro, Dewanto. (2019). Komnas Perempuan Sebut Persepsi tentang Kekerasan Seksual Sangat Lemah diakses dari <https://www.antaranews.com/berita/801474/komnas-perempuan-sebut-persepsi-tentang-kekerasan-seksual-sangat-lemah> pada 30 Oktober 2020.
- Sakina, Ade Irma & Siti, Dessy Hasanah. (2013). Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia. *Social Work Jurnal*, 7(1), 71-80. ISSN: 2528-1577.
- Sari, Ratna Permata. (2014). Pembungkaman Kaum Perempuan dalam Film Indonesia (Penerapan Teori Muted Group dalam Film "Pertaruhan"). *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 117-125. ISSN 1907-898X.
- Sarmanu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Setiawati, Eti & Rusmawati, Roos. (2019). *Analisis Wacana (Konsep, Teori dan Aplikasi)*. Malang: UB Press.
- Sheridan, Connor. (2016). Foucault, Power and the Modern Panopticon. *Senior Theses, Trinity College, Hartford*, Digital Repository, <http://digitalrepository.trincoll.edu/theses/548>
- Simamora, Bilson. (2002). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, Hetty. (2001). *Menuju Dunia Baru*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Smith, Jonathan A, Flowers, Paul & Larkin, Michael. (2009). *Interpretative Phenomenological Analysis: Theory, Method and Research*. London: SAGE Publications Ltd.
- Spitzberg, B.H & Cupach, W.R. (2014). *The Dark Side of Relationship Pursuit: From Attraction to Obsession and Stalking*. New York: Routledge.
- Stange, Mary Zeiss, Oyster, Carol K. & Sloan, Jane E. (2011). *Encyclopedia of Women in Today's World*. California: Sage Publications, Inc.
- Stangor, Charles. (2000). *Stereotip and Prejudice: Essential Readings*. United States of America: Taylor & Francis Group.
- Stephani, Nicky & Sarwono, Billy K. (2020). Pembungkaman Perempuan Pekerja Seni Korban Kekerasan Seksual di Media Sosial (Studi Muted Group Theory

- pada Unggahan Instagram Stories Penyanyi Dangdut Via Vallen). *Widyakala Journal* 7(2), 88-102. DOI: 10.36262/widyakala.v7i2.325.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugarda, Yanti B. (2020). *Panduan Praktis Pelaksanaan Focus Group Discussion Sebagai Metode Riset Kualitatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sukardi, Ellora, Pasaribu, Debora & Kwang, Vanesia Ciayadi. (2021). Upaya Penanggulangan Kekerasan dalam Rumah Tangga Akibat Covid-19 Perspektif Teori Keadilan Bermartabat. *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 9(1), 453-479. Diakses dari <http://jurnal.lemhannas.go.id/index.php/jkl/article/view/202>.
- Sulastri. (2019). Falsafah Hidup Perempuan Jawa. *Jurnal Sanjiwani*, 10(1), 91-100.
- Sulistiyani, Hapsari Dwiningtyas. (2021). *Monograf: Narasi Perempuan di dalam Film*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Sunarto. (2009). *Televisi, Kekerasan dan Perempuan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Suryawan, I Ngurah. (2010). *Genealogi Kekerasan dan Pergolakan Subaltern: Bara di Bali Utara*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Suryawan, I Ngurah. (2017). *Suara-Suara yang Dicaparkan*. Yogyakarta: Basabasi.
- Susmiati. (2021). *Social Capital: Solusi Praktis Menurunkan Stigma dan Stress Psikologis Pengobatan Kusta*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Sutrisno, M & Putranto, H. (2005). *Teori-teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Synnott, Anthony. (1993). *Tubuh Sosial: Simbolisme, Diri dan Masyarakat*. Terjemahan: Pipit Maizier. Yogyakarta: Jalasutra.
- Syufri. (2009). Perspektif Sosiologis tentang Kekerasan Terhadap Perempuan dalam Rumah tangga. *Jurnal Academica*, Vol 1, ISSN 1411-3341.
- Tilaar, Martha. (1999). *Kecantikan Perempuan Timur*. Magelang: IndonesiaTera.
- Udasmoro, Wening. (2018). *Dari Doing ke Undoing Gender: Teori dan Praktik dalam Kajian Feminisme*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Untari, Rustina, dkk. (2020). *Perempuan Lintas Ilmu: Bunga Rampai Bahan Ajar Berperspektif Gender*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Wardhani, Andy Corry. (2005). Faktor-faktor yang Memengaruhi Perilaku Komunikasi Penyuluhan Pertanian. *MediaTor*, 7(2), 269-280.
- Wartenberg, Thomas E. (1992). *Rethinking Power*. New York: University of New York Press.
- West, Richard & Turner, Lynn H. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi, Edisi 3: Analisis dan aplikasi*. Terjemahan oleh Maria Natalia Damayanti Maer. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wibowo, Robi. (2017). *Nalar Jawa Nalar Jepang*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Widiyanti, P.D.R. (2012). Studi kasus mengenai *desicion making* untuk keluar dari *abusive relationship* pada remaja akhir. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya*, 1(1).
- Wieringa, Saskia Eleonora. (2010). *Penghancuran Gerakan Perempuan: Politik Seksual di Indonesia Pasca Kejatuhan PKI*. Yogyakarta: Penerbit Galangpress.

- Wilcox, Paula. (2006). Communities, Care and Domestic Violence. *Critical Social Policy Ltd*, 26(4), 722-747. DOI: 10.1177/0261018306068471.
- Wiradnyana, K. (2018). *Michel Foucault: arkeologi pengetahuan dan pengetahuan arkeologi*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Witz, Anne. (1992). *Proffesions and Patriarchy*. London: Routledge.
- Wulandari, Arsanti. (2006). Wanita dalam *Serat Nitipraja*. *Humaniora*, 18(1), 72-78.
- Wulandari, H. (2014). *Terorisme dan kekerasan di Indonesia: sebuah antologi kritis*. Jakarta: Kompas.
- Yuliani, S. (2010). Tubuh perempuan: medan kontestasi kekuasaan patriarkis di Indonesia. *Jurnal Sosiologi: Dilema*, 25 (2). ISSN: 0215-9635.
- Zaenudin. HM. (2016). *Kisah-Kisah Edan Seputar Djakarta Tempo Doeloe*. Jakarta: Change.
- Zainal, Anna Gustina & Karomani. (2021). *Dimensi Media Komunikasi Perempuan dalam Perkawinan Adat Lampung*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.

Situs

- <https://www.brennancenter.org/our-work/analysis-opinion/sexual-assault-remains-dramatically-underreported>
- <https://www.komnasperempuan.go.id/read-news-siaran-pers-catatan-tahunan-catahu-komnas-perempuan-2019%20>
- https://www.vice.com/en_us/topic/unfollow-me